

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian yang sudah dikemukakan dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar matematika yang dialami anak tunagrahita kelas X pada materi operasi bilangan asli yaitu:
 - a. Siswa dengan kesulitan belajar dalam memahami informasi dan perintah soal, kurangnya ketelitian pada proses perhitungan, serta kurangnya pemahaman terkait konsep pembagian
 - b. Siswa dengan kesulitan belajar dalam kemampuan dasar matematika yang meliputi kurangnya pemahaman tentang nilai tempat, serta kesulitan dalam perhitungan matematika
 - c. Siswa dengan kesulitan dalam memahami informasi dan perintah soal, kurangnya kemampuan dasar matematik terkait nilai tempat, serta kesulitan menulis matematika dalam penulisan simbol operasi matematik.

2. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika anak tunagrahita kelas X pada materi operasi bilangan asli adalah:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar adalah minat dan motivasi siswa. Minat belajar siswa cukup baik dan motivasi belajar siswa kurang baik. Rendahnya motivasi belajar siswa ini menyebabkan siswa mengalami berbagai kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

b. Faktor Eksternal

Faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa diantaranya:

- 1) Lokasi sekolah ditengah kota membuat kondisi belajar kurang kondusif,
- 2) Kurangnya pemberian tugas matematika kepada siswa berakibat pada rendahnya ketrampilan siswa dalam mengerjakan soal matematika,
- 3) Ruang kelas yang belum memadai berakibat pada kurang maksimalnya dan tidak efektifnya proses pembelajaran.

3. Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika anak tunagrahita kelas X pada materi operasi bilangan asli diantaranya:

a. Sikap Orang Tua

Peran aktif orang tua dalam menumbuhkan motivasi dan minat anak dalam pembelajaran, serta membina segi emosional anak. Setiap orang tua harus memberikan dukungan, bimbingan, dan pembinaan kepada anak sejak dini, sehingga anak akan lebih bisa dalam berkembang baik dalam kehidupan lingkungan masyarakat maupun sekolah.

b. Sikap Kepala Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan tempat belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran berlangsung, diantaranya menyediakan ruang kelas yang memadai sesuai dengan jenis tunagrahita dan tingkat/jenjang masing-masing siswa.

c. Sikap Guru

Guru harus memberikan perhatian penuh kepada siswa selama siswa berada dalam lingkungan sekolah. Selain itu penting bagi guru untuk memberikan beberapa tugas matematika agar siswa menjadi terampil dalam mengerjakan soal matematika.

B. Saran

1. Bagi guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka bagi guru-guru SLB C Negeri Tulungagung hendaknya mamberikan perhatian lebih kepada siswa dalam menyampaikan pembelajaran matematika, khususnya dalam pemberian tugas agar siswa tunagrahita menjadi terampil dalam mengerjakan soal matematika.

2. Bagi orang tua.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka orang tua disarankan agar senantiasa memberikan dorongan dan motivasi agar menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. orang tua juga diharapkan memberikan bimbingan dan perhatian lebih kepada anak terutama apabila anak belajar matematika agar kesulitan-kesulitan belajarnya dalam matematika dapat diminimalisir.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis terkait dengan kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita agar meneliti pada subjek lain yang lebih luas atau yang memiliki karakteristik lain yang berbeda dari penelitian ini.